

ABSTRAK

Walaupun emansipasi wanita berkembang pesat, perempuan masih direpresentasikan secara negatif di media. Banyak produk-produk media yang menampilkan perempuan sesuai stereotip yang ada maupun hanya sebagai objek seksual. Meskipun begitu, tokoh-tokoh pahlawan laga perempuan telah mengalami perkembangan yang signifikan. Mereka direpresentasikan sebagai perempuan yang transgresif dan menantang konsep patriarkal bahwa maskulinitas hanyalah milik laki-laki. Film *Atomic Blonde* yang disutradarai David Leitch menampilkan tokoh pahlawan perempuan bernama Lorraine Broughton sebagai sosok perempuan kuat yang memiliki maskulinitas dan juga femininitas. Studi ini meneliti bagaimana citra pahlawan perempuan direpresentasikan dalam *Atomic Blonde* melalui karakter utamanya dengan menggunakan teknik analisis naratif dan non-naratif serta metode kualitatif. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan teori maskulinitas perempuan oleh Judith Halberstam yang membahas perilaku maskulin yang dilakukan oleh perempuan. Penulis juga menggunakan teori gender, seksualitas, dan ketangguhan oleh Jeffrey A. Brown yang membahas ketiga aspek tersebut pada tokoh pahlawan perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun Broughton memiliki karakter yang kuat, cerdas, dan tangguh, ia tetaplah perempuan yang diobjektifikasi dan inferior terhadap laki-laki. Hal ini membawa dampak negative terhadap citra perempuan, yaitu sehebat apapun perempuan, mereka tetap terkekang oleh budaya patriarki.

Kata Kunci: *pahlawan perempuan, maskulinitas, femininitas, objektifikasi, maskulinitas perempuan*

ABSTRACT

Despite the development of women emancipation, women are still represented negatively in media. Many media products present women merely as how they are stereotyped or as sexual objects. However, female action heroes have gone through major development, represented as women who are transgressive and challenge the patriarchal idea that masculinity is strictly for men. David Leitch's *Atomic Blonde* presents its female action hero named Lorraine Broughton as a tough woman who embraces both masculinity and femininity. This study investigates how the image of action heroine is represented in *Atomic Blonde* through its lead female character by employing narrative and non-narrative analysis and qualitative approach. In conducting this research, the writer applied the theory of female masculinity by Judith Halberstam, which examines the performance of masculinity by female subjects. The writer also applied the theory of gender, sexuality, and toughness by Jeffrey A. Brown, which investigates those three aspects of female action heroes. The results of the study show that although Broughton is characterized as a strong, clever, and powerful individual, she is still a woman who is hypersexualized and subordinate to men. This implies a negative impact towards the image of women that however tough these women are, they are still bound to patriarchy.

Keywords: *action heroine, masculinity, femininity, hypersexualization, female masculinity*